

Ibadah Perjamuan Kudus, Minggu, 7 Juli 2019
BERTOBTALAH, JANGAN MENGHAKIMI
(Yehezkiel 18: 1-4; 30-32; Filipi 2: 1-5; Matius 21: 28-32)

Sejauh mana saudara percaya telah mendapatkan keselamatan? Apa jaminannya? Banyak orang Kristen meyakini bahwa hanya dengan pengakuan percaya sudah cukup untuk memberi jaminan keselamatan hidup kekal. Lebih dari itu, banyak orang Kristen dengan mudah menghakimi orang lain.

Menerima keselamatan seharusnya membuat kita semakin gerah untuk hidup dalam keberdosaan. Keselamatan tidak boleh membuat kita berdiam diri dan menikmati hidup dalam kelemahan dan keberdosaan. Bahkan merasa nyaman tanpa perlu mempertimbangkan begitu banyak keputusan etis yang ada dalam hidup sehari-hari. Tak mengherankan orang Kristen, namun korupsi, tak mematuhi rambu lalu lintas, membuang sampah sembarangan, tetap egois, tetap tinggi hati dsb. Kekristenan hanya nampak pada kalung salib yang mungkin mereka kenakan, dan aksesoris lainnya.

Hidup dalam keselamatan akan mendorong diri untuk melakukan pertobatan yang terus menerus. Lebih mengutamakan mengoreksi/ mawas diri daripada menghakimi orang lain. Kita tidak berhak mengontrol kehidupan orang lain, tapi kita berhak bahkan wajib untuk mengontrol setiap kata dan laku dalam kehidupan kita. Jangan kita lebih pandai mencari selumbar di mata sesama sedangkan balok di mata sendiri tak nampak.

Penghakiman adalah hak Allah dan bukanlah hak kita. Mengapa? Karena hanya Dialah yang sempurna, Dialah tidak memiliki kecacatan, kelemahan dan ketidaksempurnaan, jadi hanya Dialah yang mampu melihat, menilai, dan menghakimi secara sempurna. Oleh karena itu, bergegaslah, sempurnakan diri, tunjukkan keselamatan yang utuh dan sejati itu melalui seluruh kehidupan. Hendaklah hidupmu berpadanan dengan injil Yesus Kristus.

Allah menuntut pertanggungjawaban atas setiap perbuatan kita. Yehezkiel menegur Israel yang hanya mengaitkan eksistensi mereka dengan leluhur. Yesus mengecam pembesar Yahudi yang merasa diri paling benar. Namun, apresiasi dan jaminan diberikan kepada orang yang sekalipun di awalnya disebut orang berdosa dan tidak mendapatkan keselamatan namun kalau mereka bertobat maka merekalah yang akan mendapatkan keselamatan itu.